

BAB II

KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai seluruh dasar teori dalam literatur yang berkaitan dengan Tugas Akhir ini. Berdasarkan dasar teori yang ada, kemudian akan dijadikan acuan untuk melanjutkan analisis pada bab selanjutnya. Sesuai dengan judul Tugas Akhir ini, yaitu Pembangunan Aplikasi *Reminder* Tilawah Untuk Menunjang Mentoring di STT-NF, maka konsep-konsep yang akan dibahas teorinya sebagai berikut:

1. Alqur'an
2. Tilawah
3. Android
4. Android Studio
5. SQLite
6. SDLC
7. Black Box Testing

2.1 Al-Quran

2.1.1 Pengertian

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari. Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara *mutawatir*; membacanya merupakan ibadah; dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. (al-Subhani, 1970)

Menurut M. Quraish Shihab, Alquran secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu

bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia. (Shihab, 1996)

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

2.1.2 Juz

Al-Quran yang terdiri dari 114 surat 6236 ayat, dibagi lagi menjadi 30 Juz, hal ini difahami sebagai bentuk untuk memudahkan target pembacaan ayat suci al-Quran selama sebulan. Jadi pada dasarnya umat Islam diharuskan membaca 1 Juz ayat Al-Quran setiap harinya.

Berikut pembagian Juz dalam Al-Quran:

Tabel 1 Pembagian Juz dalam Al-Quran Sumber: (Dintani, 2014)

No	Juz	Ayat
1	Juz 1	QS. (1). Al-Faatihah ayat 1 s/d (2). Al-Baqarah ayat 141
2	Juz 2	QS. (2). Al-Baqarah ayat 142 s/d (2). Al-Baqarah ayat 252
3	Juz 3	QS. (2). Al-Baqarah ayat 253 s/d (3). Al-Imran ayat 92
4	Juz 4	QS. (3). Al-Imran ayat 93 s/d (4). An-Nisaa ayat 23
5	Juz 5	QS. (4). An-Nisaa ayat 24 s/d (4). An- Nisaa ayat 147
6	Juz 6	QS. (4). An-Nisaa ayat 148 s/d (5). Al-Ma'idah ayat 81
7	Juz 7	QS. (5). Al-Ma'idah ayat 82 s/d (6).Al-An'am ayat 110
8	Juz 8	QS. (6). Al-An'am ayat 111 s/d (7). Al-A'raf ayat 87

9	Juz 9	QS. (7). Al-A'raf ayat 88 s/d (8). Al-Anfal ayat 40
10	Juz 10	QS. (8). Al-Anfal ayat 41 s/d (9). At-Taubah ayat 92
11	Juz 11	QS. (9). At-Taubah ayat 93 s/d (11). Hud ayat 5
12	Juz 12	QS. (11). Hud 6 s/d (12). Yusuf ayat 52
13	Juz 13	QS. (12). Yusuf ayat 53 s/d (14). Ibrahim ayat 52
14	Juz 14	QS. (15). Al-Hijr ayat 1 s/d (16). An-Nahl ayat 128
15	Juz 15	QS. (17). Al-Isra ayat 1 s/d (18). Al-Kahfi ayat 74
16	Juz 16	QS. (18). Al-Kahfi ayat 75 s/d (20). Thaahaa ayat 135
17	Juz 17	QS. (21). Al-Anbiyaa ayat 1 s/d (22). Al-Hajj ayat 78
18	Juz 18	QS. (23). Al-Mu'minin ayat 1 s/d (25). Al-Furqan ayat 20
19	Juz 19	QS. (25). Al-Furqan ayat 21 s/d (27). An-Naml ayat 55
20	Juz 20	QS. (27). An-Naml ayat 56 s/d (29). Al-Ankabut ayat 45
21	Juz 21	QS. (29). Al-Ankabut ayat 46 s/d (33). Al-Azhab ayat 30
22	Juz 22	QS. (33). Al-Azhab ayat 31 s/d (36). Yaasiin ayat 27
23	Juz 23	QS. (36). Yaasiin ayat 28 s/d (39). Az-Zumar ayat 31
24	Juz 24	QS. (39). Az-Zumar ayat 32 s/d (41). Fushshilat ayat 46
25	Juz 25	QS. (41). Fushshilat ayat 47 s/d (45). Al-Jaatshiyah ayat 37
26	Juz 26	QS. (46). Al-Ahqaf ayat 1 s/d (51). Adz-Dzaariyaat ayat 30
27	Juz 27	QS. (51). Adz-Dzaariyaat ayat 31 s/d (57). Al-Hadid ayat 29

28	Juz 28	QS. (58). Al-Mujaadilah ayat 1 s/d (66). At-Tahrim ayat 12
29	Juz 29	QS. (67). Al-Mulk ayat 1 s/d (77). Al-Mursalat ayat 50
30	Juz 30	QS. (78). An-Nabaa ayat 1 s/d (114). An-Naas 6

2.2 Tilawah

2.1.1 Pengertian

Tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Al-Quran) dengan baik dan indah. (Pendidikan, 2008). Sedangkan dalam kamus Al-Munawir kata (التلاوة) sama (القراءة) yang artinya bacaan. (Munawir, 1997). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian tilawah menurut bahasa adalah bacaan.

Adapun tilawah secara istilah adalah membaca Al Qur'an dengan bacaan yang menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkannya agar lebih mudah untuk memahani makna-makna yang terkandung di dalamnya. (Nadhratun Na'im fi makarimi Akhlaqir Rasulil Karim). Tilawah menurut istilah seperti yang diungkapkan Ziad Khaled Moh al-Daghameen dalam tulisannya "*Al-Qur'an: Between The Horizons of Reading and Recitation*", yang dikutip oleh (Harun, 2008) menyebutkan, tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan (sunan) kitab suci. Ini berarti keharusan berkesinambungan dalam memahami makna dan kebenaran-kebenaran (haqa,iq)-nya dalam hati. Berbeda dengan tilawah lebih dikhususkan untuk al-Quran saja. Menurut Abu Hilal al-'Askari yang dikutip dari Ar-Raghib al-Asfahani di dalam *al-Furûq al-Lughawiyah* dan Murtadha az-Zubaidi di *Tâj al-'Urûs* menyatakan bahwa tilawah itu dikhususkan untuk mengikuti kitabullah dengan membaca (*qira'ah*) dan mematuhi (*irtisâm*) kandungannya baik perintah, larangan, motivasi atau ancaman. Jadi at-tilawah itu lebih khusus dari qira'ah, setiap tilawah adalah qira'ah, tetapi tidak setiap qira'ah adalah tilawah. (Banjar, 2011)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tilawah adalah suatu kegiatan untuk membaca Al-Quran dengan melantungkannya dan memperhatikan kaidah-kaidahnya.

2.1.2 Manfaat

Al Quran sebagai wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi setiap umat manusia sebagai pedoman hidup guna menunjukkan kepada jalan kebaikan dan kebenaran, mengingatkan manusia agar berpegang teguh pada Al Quran untuk selamat di dunia dan akhirat. Agungnya Al-Quran maka dengan membacanya akan mendapatkan banyak manfaat yang didapatkan. Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh ilmuan untuk membuktikan manfaat tilawah dari segi kesehatan.

Dr Al Qadhi menemukan, membaca Al-Quran dengan bersuara, akan memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap sel-sel otak untuk mengembalikan keseimbangannya. Penelitian berikutnya, membuktikan sel kanker dapat hancur dengan menggunakan frekuensi suara saja. Ini membuktikan, membaca Al-Quran memiliki dampak hebat dalam proses penyembuhan penyakit sekaliber kanker, tentu harus dengan keyakinan dan tawakal. Tidak hanya itu, virus dan kuman juga berhenti bergetar saat dibacakan ayat suci Al-Quran, dan di saat yang sama, sel-sel sehat menjadi aktif.

Dr. Al Qadhi, melalui penelitiannya yang panjang dan serius ini, berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Alquran, seorang Muslim, baik mereka yang berbahasa Arab maupun bukan, dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Penurunan depresi, kesedihan, memperoleh ketenangan jiwa, menangkal berbagai macam penyakit merupakan pengaruh umum yang dirasakan orang-orang yang menjadi objek penelitiannya. Dari hasil uji cobanya ia berkesimpulan, bacaan Alquran berpengaruh besar hingga 97% dalam melahirkan ketenangan jiwa dan penyembuhan penyakit. Penelitian Dr. Al Qadhi ini diperkuat pula oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh dokter yang berbeda. Dalam laporan sebuah penelitian yang disampaikan dalam Konferensi Kedokteran

Islam Amerika Utara pada tahun 1984, disebutkan, Al-Quran terbukti mampu mendatangkan ketenangan sampai 97% bagi mereka yang mendengarkannya. (Sulistya, 2017)

Kesimpulannya, tilawah sangat bermanfaat baik dalam segi ibadah ataupun dalam segi kesehatan. Dengan hanya mendengarkan saja sudah bisa mendapat manfaat yang begitu besar, apalagi apabila membacanya maka akan mendapatkan manfaat dan pahala yang berlipat ganda.

2.3 Android

Android merupakan perangkat bergerak pada sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux. (Arifianto, 2011)

Android merupakan OS (*Operating System*) Mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti Windows Mobile, I-Phone OS, Symbian, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk *platform* mereka. (Hermawan S, 2011)

Indonesia tercatat sebagai negara di Asia Tenggara yang warganya terbanyak menggunakan Android. Totalnya yakni pengguna 41 juta pengguna atau pangsa pasarnya 94%. Sementara iOS di Indonesia hanya digunakan 2,8 juta pengguna atau 6% (Rachman, 2015). Banyaknya pengguna Android membuat perusahaan-perusahaan atau organisasi-organisasi mencoba merangkul penggunaanya melalui aplikasi android seperti Gojek, Bukalapak, Tokopedia, dll.

2.4 Android Studio

Android Studio adalah sebuah IDE (*Integrated Development Environment*) untuk *Android Development* yang diperkenalkan Google pada acara Google I/O 2013. Android Studio merupakan pengembangan dari Eclipse IDE, dan dibuat

berdasarkan IDE Java populer, yaitu IntelliJ IDEA. Android Studio merupakan IDE resmi untuk pengembangan aplikasi Android.

Sebagai pengembangan dari Eclipse, Android Studio mempunyai banyak fitur-fitur baru dibandingkan dengan Eclipse IDE. Berbeda dengan Eclipse yang menggunakan Ant, Android Studio menggunakan *Gradle* sebagai *build environment*. Fitur-fitur lainnya adalah sebagai berikut:

- Menggunakan *Gradle-based build system* yang fleksibel.
- Bisa mem-*build* multiple APK .
- *Template support* untuk *Google Services* dan berbagai macam tipe perangkat.
- Layout editor yang lebih bagus.
- *Built-in support* untuk *Google Cloud Platform*, sehingga mudah untuk integrasi dengan *Google Cloud Messaging* dan *App Engine*.
- Import *library* langsung dari *Maven repository*

Perbandingan antara Eclipse dengan Android Studio adalah dukungan layout xml editor secara visual yang jauh lebih baik daripada Eclipse.

2.5 SQLite

SQLite adalah *Relational Database Management Server* (RDBMS) alternatif yang bersifat portable (tidak memerlukan proses instalasi), cepat, gratis, dan didukung oleh banyak bahasa pemrograman.

Keunggulan SQLite antara lain:

1. Portable tidak perlu proses instalasi, cukup menggunakan satu file *sqlite3.exe*;
2. Flat file (satu database satu file) ;
3. Mendukung *transaction* dan *view*;
4. Sangat cepat, karena berupa *flat file*;

5. Menggunakan *Query Language* yang mirip dengan RDBMS pada umumnya. (Setiawan, 2007)

2.6 SDLC (*System Development Life Cycle*)

Dalam perancangan penelitian ini penulis menggunakan metode *System Development Life Cycle* (siklus hidup pengembangan sistem) atau disingkat dengan SDLC. SDLC merupakan keseluruhan . SDLC memiliki beberapa model. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model SDLC *Waterfall*. Model ini disebut dengan metode *Waterfall* karena dikerjakan selangkah demi selangkah seperti air mengalir. (Hartono, 2004)

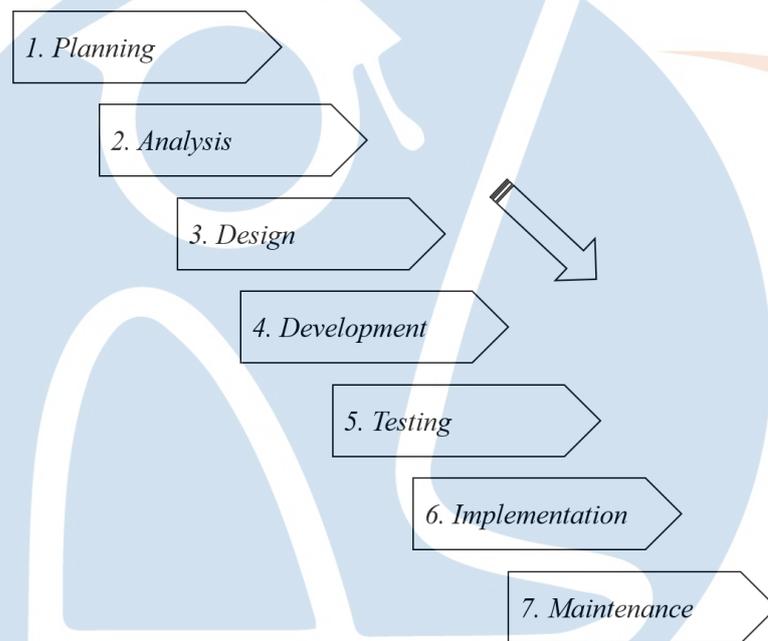
Menurut (McLeod, Schell, 2004) dalam sebuah siklus SDLC terdapat 7 langkah. Siklus hidup pengembangan sistem ini dapat diuraikan tahap-tahapannya sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
Yaitu membuat perencanaan yang berkaitan dengan proyek sistem informasi, misalnya alokasi waktu dan sumber daya, jadwal proyek dan cakupan proyek.
2. Analisa (*analysis*)
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap *workflow* yang sedang berjalan.
3. Desain (*design*)
Pada tahap ini dilakukan perancangan *workflow* manajemen dan desain pemrograman yang diperlukan untuk pengembangan aplikasi.
4. Pengembangan (*development*)
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mentransfer dari hasil perancangan ke dalam coding bahasa pemrograman.
5. Testing (*testing*)
Yaitu melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat.
6. Implementasi (*implementation*)

Yaitu menerapkan sistem informasi yang telah dibuat untuk digunakan *user*.

7. Pengoperasian dan pemeliharaan (*operations and maintenance*)

Yaitu melakukan kegiatan yang mendukung beroperasinya sistem dan pemeliharaan sistem agar dapat memberikan informasi yang *up to date*.



Gambar 1 Siklus SDLC Waterfall. Sumber: (McLeod, Schell, 2004)

2.7 Black Box Testing

Pengujian menggunakan sekumpulan aktifitas validasi, dengan pendekatan black box testing. Pengujian black-box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian black-box memungkinkan perancang perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian black-box bukan merupakan alternatif dari teknik white-box, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan daripada metode white-box. (Pressman, 2002)